

MOTIVASI MENIKAH DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA
(Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan
Tarbiyah STAIN Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

SAIFUL BAHRI
NIM. 2021110052

ASAL BUKU INI	:	Perkulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	6-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI: 15. 266
NO. INDUK	:	0.266.21



JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAIFUL BAHRI

NIM : 2021110052

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**MOTIVASI MENIKAH DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan)**" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



SAIFUL BAHRI
NIM. 2021110052

H. Zaenal Mustakim, M.Ag
Jln. Mawar Raya No.16
Graha Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Saiful Bahri

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **SAIFUL BAHRI**

NIM : **2021110052**

Judul : **"MOTIVASI MENIKAH DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan) "**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Zaenal Mustakim, M.Ag
NIP. 19710526 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SAIFUL BAHRI

NIM : 2021110052

JUDUL : MOTIVASI MENIKAH DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010
Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan)

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 23 April 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

DewanPenguji,

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Ketua

Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 195101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad SAW sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat,
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Khasan Bisri dan Ibunda Nur Khomsah. Selalu memberikan dukungan baik itu moril dan materil, lahir maupun batin. Dan yang telah membesarkanku dengan penuh kasih tanpa ada rasa keluh kesah,
3. Kakakku dan adik-adikku yang aku sayangi dan kuhormati yang selalu membantuku, memberiku semangat untuk maju dan tanpa menyerah untuk menghadapi hidup,
4. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu,
5. Semua teman-temanku satu angkatan 2010, teman-teman PPL SMP N 17 Pekalongan dan teman-teman KKN Desa Botosari, teman-teman RPP Comunity serta almamater tercinta STAIN Pekalongan.

MOTO

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ وَمَنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

“Wahai para pemuda, barang siapa diantara kalian telah mampu serta berkeinginan untuk menikah maka hendaklah ia menikah. Karena sesungguhnya pernikahan itu dapat menundukkan pandangan mata dan memelihara kemaluan. (Muttafaqun ‘Alaih)¹

أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَخْدِ إِلَى اللَّهْدِ (رواه مسلم)

“Carilah ilmu dari buaian sampai liang lahat”

(HR. Muslim)

¹ Zaenal Abidin bin Syamsudin, *Muda Nikah Bahagia*. (yogyakarta: Al-Manar 2011). hlm. 18

ABSTRAK

Bahri, Saiful. 2015. *Motivasi Menikah dan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan)*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: H. Zaenal Mustakim, M. Ag.

Kata Kunci : Motivasi Menikah dan Prestasi Belajar

Menikah merupakan hal yang diimpikan oleh setiap orang. Hampir di setiap kampuspun terdapat mahasiswa-mahasiswi yang menikah pada masa studi. Tentunya, mahasiswa yang memutuskan menikah akan dihadapkan pada suatu kondisi dimana seharusnya mereka berkonsentrasi pada kegiatan akademiknya sebagai mahasiswa, namun mereka juga harus berkonsentrasi mengurus keluarga. Dari fakta tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memutuskan untuk menikah dalam masa studi tentunya memiliki alasan yang kuat, kemudian menjadi motivasi yang mendorong mereka untuk menikah pada masa studi.

Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini meliputi: bagaimana motivasi menikah mahasiswa, bagaimana prestasi belajar mahasiswa yang menikah serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi menikah mahasiswa. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi menikah mahasiswa, mengetahui prestasi belajar mahasiswa yang menikah serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menikah mahasiswa. Kegunaan penelitian ini untuk memberikan pengetahuan tentang pernikahan yang sering terjadi dikalangan mahasiswa serta memberikan khazanah pemahaman bagi para mahasiswa yang akan mengambil keputusan dalam menikah.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case study*), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang meliputi, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan simpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi menikah mahasiswa ada dua yaitu dari dalam diri sendiri (*instrinsik*) dan motivasi dari luar (*ekstrinsik*). Adapun motivasi *instrinsik*nya yaitu minat dan keinginan untuk menikah, komitmen bersama untuk menikah, keyakinan untuk menikah, mengamalkan ilmu dan ibadah serta takut akan dosa. Sedangkan motivasi *ekstrinsik*nya yaitu dorongan orang tua, ajakan calon suami dan lingkungan masyarakat setempat. Kemudian prestasi belajar mahasiswa yang menikah menunjukkan bahwa sebelum menikah dan sesudah menikah prestasinya tergolong baik yaitu dengan IP 3 koma, sehingga pernikahan dalam masa studi tidak sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam masa studi yaitu lamanya waktu pacaran, sudah cukup umur, sudah ketemu jodoh, sudah semester akhir, saling cinta dan saling mendukung, serta pekerjaan yang mapan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Motivasi Menikah Dan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan) ", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
6. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II MOTIVASI MENIKAH DAN PRESTASI BELAJAR	
A. Motivasi	22
1. Pengertian Motivasi	22
2. Komponen Motivasi	24
3. Teori Motivasi	24
4. Fungsi Motivasi	29
5. Jenis Motivasi	30
B. Menikah	36
1. Pengertian Menikah	36
2. Syarat dan Rukun Menikah	37

3. Tujuan Menikah	42
4. Hukum Menikah	43
5. Hikmah Menikah	44
C. PRESTASI BELAJAR	45
1. Pengertian Prestasi Belajar	45
2. Macam-macam Prestasi Belajar	46
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	48

**BAB III MOTIVASI MENIKAH DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
(Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan
Tarbiyah STAIN Pekalongan)**

A. Gambaran Umum Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan....	56
1. Sejarah Berdirinya	56
2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	56
3. Struktur Organisasi Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	57
4. Data Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan	58
B. Motivasi Menikah Mahasiswa	59
C. Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Menikah	67
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Menikah Mahasiswa.....	70

**BAB IV ANALISIS MOTIVASI MENIKAH DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010
Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan)**

A. Analisis Motivasi Menikah Mahasiswa	77
1. Motivasi Instrinsik	77
2. Motivasi Ekstrinsik.....	80
B. Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Menikah.....	82

C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Menikah Mahasiswa	84
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	91
B. Saran-Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Perkembangan Jumlah Mahasiswa	59
Tabel II	Data Informan Penelitian	59
Tabel III	Indeks Prestasi Informan	68
Tabel IV	Ukuran Prestasi Belajar STAIN Pekalongan	82
Tabel V	Konversi Nilai	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya manusia merupakan makhluk individu yang bersifat unik dan khas. Di samping sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain karena manusia mempunyai dorongan sosial. Dengan adanya dorongan sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau untuk mengadakan interaksi. Dengan demikian, akan terjadilah interaksi antar manusia satu dengan yang lain.

Setiap manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan orang lain atau juga disebut dengan naluri *gregoriosisness* yaitu naluri untuk hidup bersama atau berkelompok dengan manusia lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia perlu melakukan interaksi satu sama lainnya. Selain itu untuk mempertahankan dan melangsungkan hidup manusia butuh adanya sebuah keluarga yang dapat memberikan suatu ikatan lahir batin antara dua jenis manusia yang berlainan yaitu pria dan wanita sehingga tercapai tujuan untuk menciptakan rumah tangga yang rukun, bahagia sejahtera melalui ikatan yang disebut pernikahan.

Dalam teori kebutuhan manusia yang dikemukakan oleh Abraham Maslow bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun

kebutuhan psikis. Kebutuhan psikis salah satunya adalah menyangkut rasa aman, kasih sayang, aktualisasi diri dan kebutuhan akan seks.¹

Mahasiswa merupakan peserta didik yang tercatat dan menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa berbeda dengan siswa sekolah menengah pada umumnya. Mahasiswa merupakan peserta didik yang mulai matang perkembangan dan pemikirannya menjadi orang dewasa. Sebagai orang dewasa yang mulai matang perkembangan dan pemikirannya mahasiswa akan lebih banyak berinteraksi dengan manusia lain. Perkembangan dan pemikirannya yang sudah matang akan mulai memikirkan langkah dan kehidupannya di masa depan. Mulai karir sampai hubungan untuk mencari pendamping hidup di masa depan.

Pernikahan usia muda sudah bukan merupakan hal yang tabu lagi di masyarakat. Tidak hanya di masyarakat saja namun dilingkungan pendidikan atau perkuliahan juga sudah menjadi hal yang biasa. Menikah membutuhkan kesiapan-kesiapan yang mendasar agar pernikahan yang dijalannya berjalan dengan bahagia. Kesiapan-kesiapan tersebut diantaranya seperti: *pertama*, kesiapan psikologis yaitu mencakup usia dan kematangan pemikiran-pemikirannya untuk menghadapi berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam berumah tangga. *Kedua*, kematangan fisik yang mencakup dengan kesehatan dan perkembangan reproduksinya. Dan yang *ketiga*, kesiapan ekonomi, yaitu berkaitan dengan pekerjaan yang dimilikinya karena

¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* cet. Ke-21 (Bandung: PT. Rosda Karya 2006), hlm. 77.

kehidupan berumah tangga membutuhkan tanggung jawab yang besar terhadap keluarganya.

Pertanyaannya adalah apakah seorang mahasiswa yang masih duduk dibangku kuliah dan masih berusia muda sudah memiliki semua hal yang diperlukan dalam pernikahan. Pernikahan yang dilakukan mahasiswa ketika masih kuliah menuntutnya untuk bisa melakukan dua tugas sekaligus yaitu sebagai seorang mahasiswa dan sebagai seseorang yang sudah berkeluarga. Sebagai seorang mahasiswa tentunya tidak lepas dari kewajiban akan tugas-tugas kuliahnya dan sebagai seorang yang sudah menikah tidak lepas dari tanggung jawab akan nafkah dan kebutuhan keluarga yang di binanya.

STAIN Pekalongan yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang berdiri di Pekalongan sejak 30 Juni 1997 untuk menyelenggarakan program kependidikan. Pada STAIN Pekalongan terdapat berbagai Jurusan diantaranya Jurusan Tarbiyah PAI yang mana merupakan jurusan yang menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam professional sebagai guru agama di sekolah dan madrasah sebagai supervisor pendidikan maupun konsultan pendidikan.² Di STAIN Pekalongan pun dari tahun ke tahun semakin banyak mahasiswa yang mengambil keputusan untuk menikah saat masih aktif kuliah dan tetap aktif menjalankan kuliahnya. Dari hasil observasi sementara pada mahasiswa angkatan 2010 Jurusan Tarbiyah Reguler telah ada 31 mahasiswa yang menikah di tengah masa studinya dan mereka tetap aktif kuliah, dua diantaranya adalah mahasiswa laki-laki dan selebihnya

² Salafudin, dkk. *Panduan Pendidikan Dan Pengajaran STAIN Pekalongan Tahun Akademik 2012/2013* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012) hlm. 72.

adalah mahasiswa perempuan.³ Kecenderungan mahasiswa mengambil keputusan tersebut tentunya mempunyai motivasi dan faktor-faktor tersendiri baik dari dalam diri sendiri maupun pengaruh faktor dari luar mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti memandang bahwa topik mengenai motivasi menikah mahasiswa menjadi sangat menarik untuk diteliti guna mendapatkan jawaban secara empiris mengenai motivasi seperti apa dan faktor apa yang membuat seorang mahasiswa mengambil keputusan menikah dalam masa kuliah. Maka penulis mengangkat judul “Motivasi Menikah dan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan).” Dengan alasan sebagai berikut :

1. Tugas utama mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan kuliahnya
2. Masih banyak mahasiswa tertinggal dalam perkuliahan bahkan *Drop Out* setelah menikah.
3. Timbulnya dorongan-dorongan untuk segera menikah pada mahasiswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut serta untuk menghasilkan kajian yang tepat, maka penelitian ini akan memfokuskan pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi menikah mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan ?

³ Hasil observasi di STAIN Pekalongan, tanggal 17 September 2014

2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa sebelum menikah dan setelah menikah ?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi menikah mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan ?

Pembatasan Masalah

Permasalahan yang muncul di atas sangat luas. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian terfokus. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang diteliti dari Prodi PAI angkatan 2010 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
2. Prestasi belajar mahasiswa dilihat dari ranah kognitif dengan Nilai Indeks Prestasi Semester (IP) mahasiswa

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda dengan penafsiran yang dimaksud, maka sebelumnya akan dijelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul diatas, istilah tersebut antara lain :

1. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁴ Dengan kata lain motivasi merupakan sebuah dorongan atau alasan manusia melakukan sesuatu.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: pusat Bahasa 2008), hlm. 1043.

2. Menikah

Menikah adalah melakukan perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri (dengan resmi).⁵

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar diartikan sebagai pencapaian yang diperoleh anak didik dalam kegiatan belajar terhadap materi pelajaran, memiliki manfaat sebagai cerminan atas tindakan belajar yang telah dilakukan dalam suatu periode tertentu terhadap mata pelajaran.⁶

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi.⁷ Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa S.1 Reguler Pagi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2010 yang masih aktif dalam studi dan tidak sedang cuti kuliah.

Berdasarkan uraian diatas maka maksud judul penelitian adalah suatu dorongan psikologis baik dari dalam maupun dari luar dalam mengambil keputusan menikah pada mahasiswa, khususnya mahasiswa angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan serta prestasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menikah.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op. Cit.*, hlm. 965

⁶ Muctar Bukhori, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemars, Cet II, 2000). hlm. 178.

⁷ WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 619.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa yang menikah dalam masa studi.
2. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa sebelum dan setelah menikah.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menikah mahasiswa.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan atau manfaat yang akan diperoleh dari diadakannya penelitian ini ada dua hal, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang motivasi para mahasiswa menikah, prestasi belajar mahasiswa yang telah menikah dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menikah mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman praktis meningkatkan pemahaman bagi para mahasiswa yang akan mengambil keputusan dalam menikah, memperhatikan dan untuk lebih matang dalam mengambil strategi untuk menikah.
- b. Menambah khazanah dan wawasan mengenai pernikahan yang sering terjadi pada kalangan mahasiswa yang masih aktif dalam studi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian teori maupun karya-karya ilmu yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Adapun beberapa buku dan karya ilmiah tersebut antara lain :

Dalam buku *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* karangan Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.⁸

Menurut M. Ngalim Purwanto bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.⁹ Dalam islam motivasi diartikan sebagai niat. Segala sesuatu yang dilakukan manusia tergantung pada niatnya yang berarti tergantung pada motivasinya.

Menurut teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow sebagaimana dikutip oleh John W. Santrock menjelaskan bahwa kebutuhan manusia itu terbagi menjadi :

- a. Aktualisasi diri, yaitu motivasi untuk mengembangkan potensi diri secara penuh sebagai manusia
- b. Perspektif kognitif, menurut perspektif ini pemikiran murid akan memandu motivasi mereka

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: bumi Aksara 2008), hlm 9.

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 72.

- c. Perspektif sosial
- d. Kebutuhan afiliasi atau keterhubungan, yaitu motif untuk berhubungan dengan orang lain secara aman.¹⁰

lebih lanjut Hamzah B. Uno membagi motivasi menjadi dua macam yaitu :

- a. Motivasi instrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya.
- b. Motivasi ekstrinsik, timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Segala tindakan yang diambil oleh manusia pasti karena ada sesuatu yang menjadi dorongan untuk terus bertindak dan dorongan tersebut yang dinamakan motivasi. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi instrinsik (dorongan dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar).

perkawinan (nikah) yaitu akad yang membolehkan terjadinya istimta' (persetubuhan) dengan seorang wanita, selama seorang wanita tersebut bukan dengan wanita yang diharamkan baik dengan sebab keturunan atau seperti sebab persusuan. Hukum asal melakukan perkawinan adalah mubah (boleh). Hukum tersebut bisa berubah menjadi wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah tergantung *illat* hukumnya.

¹⁰ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*: edisi kedua (Jakarta: Kencana 2008), hlm.512-513.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 40.

- a. Wajib **nikah**, apabila seseorang sudah merasa mampu membiayai rumah **tangga**, ada keinginan untuk berkeluarga dan takut terjerumus ke dalam perbuatan zina.
- b. Sunnah **nikah** apabila seseorang telah mampu membiayai rumah **tangga** dan ada juga keinginan berumah tangga, tetapi keinginan **nikah** itu tidak dikhawatirkan menjurus kepada perbuatan zina.
- c. Haram **nikah**, apabila belum mampu membiayai rumah tangga atau diperkirakan tidak dapat memenuhi nafkah lahir dan batin serta **menikah** dengan niat yang buruk.
- d. Makruh **nikah**, apabila belum mempunyai penghasilan yang tetap sehingga bila ia **menikah** akan membawa kesengsaraan hidup bagi anak dan istrinya.
- e. Mubah **nikah**, tidak ada dorongan atau larangan untuk **menikah**, sebagaimana telah disinggung diatas.¹²

Dalam pernikahan juga ada rukun yang harus dipenuhi karena apabila rukun tersebut tidak ada maka pernikahan tidak sah. Rukun pernikahan ada 5 yaitu :

- a. Calon mempelai pria
- b. Calon mempelai wanita
- c. Wali **nikah**
- d. Saksi **nikah**
- e. Ijab dan qabul.¹³

¹² M. Ali Hasan, *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam* (Jakarta: Siraja, 2006), hlm. 7-10.

¹³ *Ibid.*, hlm. 56.

Prestasi belajar diartikan sebagai pencapaian yang diperoleh anak didik dalam kegiatan belajar terhadap materi pelajaran, memiliki manfaat sebagai cerminan atas tindakan belajar yang telah dilakukan dalam suatu periode tertentu terhadap mata pelajaran.¹⁴

Secara garis besar prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu : ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

2. Analisis Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Ila Saadati dengan judul *Motivasi Mahasiswa Belajar Di STAIN Pekalongan (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Pekalongan Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Angkatan 2009)*. Penelitian ini mendeskripsikan motivasi-motivasi dan alasan mahasiswa memilih untuk belajar di STAIN Pekalongan khususnya pada mahasiswa tarbiyah angkatan 2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk belajar di STAIN Pekalongan karena adanya faktor motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Faktor pribadi yang memang tertarik untuk belajar agama di STAIN Pekalongan dan faktor dorongan keluarga serta lingkungan.¹⁵

Senada dengan penelitian Nur Laila Rahmawati yang berjudul *Motivasi Siswa Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan*. penelitian

¹⁴ Muctar Bukhori, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemars, Cet II, 2000). hlm. 178.

¹⁵ Ila Saadati, "Motivasi Mahasiswa Belajar Di STAIN Pekalongan Studi Kasus Mahasiswa STAIN Pekalongan Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Angkatan 2009, *Skripsi sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. VIII.

ini mendeskripsikan berbagai alasan dan motivasi siswa yang lebih memilih sekolah menengah kejuruan daripada sekolah menengah umum. Hasil penelitian ini sebagian besar siswa memilih melanjutkan di sekolah kejuruan dengan alasan pekerjaan.¹⁶

Lebih lanjut dalam penelitian yang dilakukan Khusnul Khotimah yang berjudul *Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anaknya Di Pondok Pesantren Modern As Syamsuriyyah Jagalempeni Brebes*. Skripsi ini mengkaji tentang motivasi-motivasi orangtua yang lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di pondok modern daripada di sekolah-sekolah umum. Dan hasil dari penelitian tersebut menggambarkan bahwa motivasi orangtua menyekolahkan anaknya di pondok karena ingin anaknya mendalami ilmu agama, faktor turun-temurun untuk belajar di pondok pesantren dan di dukung dengan ekonomi orang tua yang tergolong mampu.¹⁷

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengkaji tentang motivasi. Namun dari masing-masing penelitian tersebut mempunyai perbedaan pada fokus penelitiannya. Penelitian ini lebih memfokuskan pada motivasi menikah mahasiswa serta prestasi belajar sebelum dan setelah menikah pada Mahasiswa Tarbiyah PAI Reguler Angkatan 2010.

¹⁶ Nur Laila Rahmawati, "Motivasi Siswa Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan", *Skripsi sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. VIII.

¹⁷ Khusnul Khotimah, "Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anaknya Di Pondok Pesantren Modern As Syamsuriyyah Jagalempeni Brebes", *Skripsi sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. VIII.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis diatas dapat dibangun sebuah kerangka berfikir. Bahwa manusia dalam menjalankan tindakan atau mengambil keputusan dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi menjadi pendorong bagi setiap individu untuk mengambil sebuah keputusan dan tindakan. Tindakan manusia muncul tidak lepas dari adanya motivasi yang ada di dalam dirinya. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik merupakan faktor yang muncul dari dalam diri manusia itu sendiri untuk melakukan sebuah tindakan yang diambilnya, sedangkan faktor ekstrinsik merupakan faktor yang muncul dari luar diri manusia itu sendiri.

Termasuk dalam penelitian ini tentang motivasi menikah dan prestasi belajar mahasiswa dalam masa studi. Sehingga dapat digambarkan pada tabel berikut.



F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi.¹⁸

1. Desain penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Anselm Strauss & Juliet Corbin menjelaskan, Penelitian Kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan angka atau bentuk hitungan lainnya.¹⁹ Sedangkan Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong. Metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁰ Lebih lanjut menurut M. Djumadi Ghony & Fauzan Almanshur menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi.²¹

¹⁸ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 64-65.

¹⁹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

²¹ M. Djumadi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

b. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus berasal dari kata *study* dan *case*. *Study* artinya pelajaran, tempat dan mempelajari. Sedangkan *case* artinya hal, kejadian soal dan keadaan.²²

Dari dua istilah tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa studi kasus berarti mempelajari (meneliti) suatu keadaan, kejadian tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan menganalisis beberapa kasus secara mendalam.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dilihat dari sumber pengambilannya, maka data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang akan dikaji secara langsung dilapangan yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan.²³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa STAIN Pekalongan prodi PAI jurusan tarbiyah angkatan 2010 yang telah menikah, kemudian data-data mengenai Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

²² Wojo Wasito dan Tito Wasito W, *Kamus Inggris Indonesia*, (Bandung: Hasta), hlm. 217 & 22.

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset 2001), hlm. 91.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau data tangan kedua yang berkaitan dengan topik penelitian.²⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan referensi-referensi kepustakaan yang mendukung dalam penelitian.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu :

a. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi menikah mahasiswa. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa Tarbiyah PAI angkatan 2010 yang telah menikah menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

²⁴ *Ibid.* hlm. 91.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hlm. 193.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang dihadapi.²⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan lingkungan tempat tinggal dan kondisi keluarga mahasiswa yang menikah. Dalam observasi lapangan, data akan didokumentasikan kedalam catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, dilihat , dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data.²⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.²⁸ Sedangkan menurut S. Nasution dalam bukunya *Metode Research*, Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.²⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai nilai/indeks prestasi (IP) mahasiswa serta mendapatkan data mahasiswa dan kondisi STAIN Pekalongan .

²⁶ *Ibid.*, 136.

²⁷ Lexy. J. Moeleong, metode penelitian kualitatif (bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2002), hlm. 153.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003), hlm. 135.

²⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 120.

4. Metode analisis data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendirimaupun orang lain.³⁰

Analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, meliputi tahap-tahap antara lain:

a. *Data Collection* (tahap pengumpulan data)

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan yaitu data wawancara dengan responden mengenai motivasi mereka menikah dan faktor-faktor yang mendukung motivasi

³⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 243.

mereka, kemudian data observasi lingkungan dan keluarga mereka tinggal serta data dokumentasi mengenai profil Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini peneliti merangkum data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji.

c. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi , maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data hasil wawancara. Penyajian data disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

d. *Conclusion drawing/verification* (Pengambilan kesimpulan dan verifikasi)

Data display yang telah dikemukakan bila telah didukung dengan data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.³¹

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan diatas untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupasehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II motivasi menikah dan prestasi belajar mahasiswa. Pertama, teori motivasi, meliputi: pengertian motivasi, komponen motivasi, teori motivasi, fungsi motivasi dan macam-macam motivasi. Kedua, teori menikah meliputi: pengertian menikah, syarat dan rukun menikah, tujuan menikah, hukum menikah, dan hikmah menikah. Ketiga, mengenai Prestasi belajar, meliputi: pengertian, macam-macam serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB III motivasi menikah dan prestasi belajar mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan) meliputi: gambaran umum Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang terdiri dari: Sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan Jurusan

³¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 246.

Tarbiyah STAIN Pekalongan, struktur organisasi Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan serta data perkembangan jumlah mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Kedua, motivasi menikah mahasiswa. Ketiga, prestasi belajar mahasiswa yang menikah. Keempat, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menikah mahasiswa

BAB IV analisis motivasi menikah dan prestasi belajar mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan) meliputi: analisis motivasi menikah mahasiswa, analisis prestasi belajar mahasiswa yang menikah dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menikah mahasiswa.

BAB V Penutup, meliputi: simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai motivasi menikah dan prestasi belajar mahasiswa pada angkatan 2010 di Prodi PAI Jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi menikah mahasiswa dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik (dorongan dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar). Yang tergolong dalam motivasi instrinsik yaitu minat dan keinginan menikah, komitmen bersama untuk menikah, keyakinan untuk menikah serta kekhawatiran berbuat dosa. Sedangkan yang tergolong dalam motivasi ekstrinsik mahasiswa menikah dalam masa studi adalah dorongan orang tua, ajakan calon suami dan lingkungan masyarakat/teman sebaya.
2. Prestasi belajar mahasiswa antara sebelum menikah dan sesudah menikah tergolong baik dengan indeks prestasi 3 koma, namun mempunyai dampak yang berbeda-beda tergantung dari motivasi masing-masing mahasiswa menikah dan kesibukan mereka setelah menikah. Dengan demikian pernikahan dalam masa studi tidak sepenuhnya menghambat prestasi belajar mahasiswa.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menikah mahasiswa adalah pacaran sudah lama, sudah cukup umur, sudah ketemu jodoh, semester akhir, saling cinta dan saling mendukung dan pekerjaan yang mapan

B. Saran

1. Bagi mahasiswa yang hendak menikah lebih baik memperhatikan kesiapan-kesiapan yang harus dimilikinya, setidaknya ada kesiapan yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa yang hendak menikah agar tercapai dalam kebahagiaan dan tidak menghambat perkuliahannya, diantaranya kesiapan psikologis (usia dan kedewasaan), kesiapan fisik (kesehatan dan perkembangan reproduksi) dan yang terakhir kesiapan ekonomi.
2. Perlu diadakannya suatu bimbingan konseling agar mahasiswa, baik yang telah menikah maupun yang belum menikah memiliki satu tempat atau wadah untuk berbagi jika memiliki masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zenal bin Syamsudin. 2011. *Muda Nikah Bahagia*. Yogyakarta: Al-Manar
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Bunduq, Shahba Muhammad. 2007. *Memahami Cinta dengan Benar*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Damin, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatikhah, et al., 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2010/2011*. Pekalongan: Stain Press.
- Monks, F J, et al. 2004. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Ghony, M. Djumadi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Handoko, Martin. 2002. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasan, Chadidjah. 2000. *Dimensi dan Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Al-Ikhlash.
- Hasan, M Ali. 2006. *Pedoman Hidup berumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta : Siraja.
- Herry, Bahirul Amali. 2013. *Kupinang Engkau dengan Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.

- Islamuddin, Haryu. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khobir, Abdul et al., 2009. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2009/2010*. Pekalongan: Stain Press.
- Khotimah, Khusnul. 2013. Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anaknya Di Pondok Pesantren Modern As Syamsuriyyah Jagalempeni Brebes. *Skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Mardani. 2011. *Hukum Perkawinan Islam Di Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muniroh, Siti Mumun, 2010. Keberlanjutan Sekolah Pekerja Anak : Studi Kasus Dinamika Psikologis Pekerja Anak Sektor batik di Desa Nyencle Kabupaten Pekalongan. *Tesis Magister Psikologi*. Pekaongan: STAIN Pekalongan.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Wahyuni, Esa. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Purwanto, M Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan cet. Ke-21*. Bandung:PT. Rosda Karya.
- Poerwadarminto, WJS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Rahmawati, Nur Laila. 2013. Motivasi Siswa Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan. *Skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Ramulyo, Idris. 2004. *Hukum Perkawinan Islam Suatu Analisis Undang-undang No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rofiq, Ahmad. 2000. *Hukum Islam di Indonesia Cet ke- 4*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saadati, Ila. 2013. Motivasi Mahasiswa Belajar Di STAIN Pekalongan Studi Kasus Mahasiswa STAIN Pekalongan Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Angkatan 2009. *Skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

- Salafudin, et al. 2012. *Panduan Pendidikan Dan Pengajaran STAIN Pekalongan Tahun Akademik 2012/2013*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan: edisi kedua*. Jakarta: Kencana
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana, Nana. 1998. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 1992. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: UD. Rana.
- Sugiyono, 2008. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____ 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Syarifudin, Amir. 2007. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: pusat Bahasa
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulwan, Abdullah Nashih, 2007. *Cinta dalam Pandangan Islam*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Usman, M Ali. 1989. *Hadits Qudsi Pola Pengembangan Akhlak Muslim*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Wasito, Wojo dan Tito Wasito W. *Kamus Inggris Indonesia*. Bandung: Hasta
- Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1046/2014

Pekalongan, 08 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

H. Zaenal Mustakim, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SAIFUL BAHRI

NIM : 2021110052

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"MOTIVASI MENIKAH DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1336/2015

Pekalongan, 29 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SAIFUL BAHRI

NIM : 2021110052

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"MOTIVASI MENIKAH DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan)"

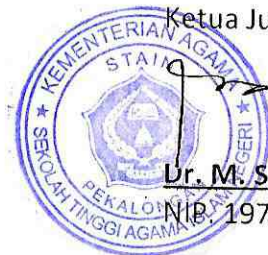
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : SAIFUL BAHRI
NIM : 2021110052
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 20 November 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ari Setono Gg. 2 No. 2
RT. 05 RW. 03 Pekalongan.

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Khasan Bisri
Pekerjaan : Buruh
2. Nama Ibu : Nur Khomsah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ari Setono Gg. 2 No. 2
RT. 05 RW. 03 Pekalongan.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDI Setono 02 Pekalongan Lulus tahun 2004
2. SMP N 6 Pekalongan Lulus tahun 2007
3. SMA N 2 Pekalongan Lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Masuk tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Membuat



SAIFUL BAHRI